



KURIKULUM

PELATIHAN MAHIR MATA 2
BAGI PERAWAT

**PUSAT MATA NASIONAL
RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**

Jl. Cicendo No.4 Babakan Ciamis,
Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117



TIM PENYUSUN KURIKULUM
PELATIHAN MATA MAHIR 2 BAGI PERAWAT

PENGARAH

Direktur Utama

PENANGGUNG JAWAB

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian

TIM PENYUSUN

1. Teti Sugiarti, SKep., Ners., M.Kep
2. Neni Rostieni, S.Kep., Ners
3. Dewanti Widya Astari, S.Kep., Ners., M.Kep
4. Linda Kartika, S.Kep., Ners
5. Imas Teti Cahyati, S.Kep., Ners
6. Rohanda, AMK
7. Cecep Hendriana, S.Kep., Ners
8. Maya Lesmana, S.Kep., Ners
9. Tjutju Yuliah, S.Kep., Ners
10. Iswandi, S.Kep., Ners
11. Luny Agustina, S.Kep., Ners
12. Melan Nurhayati, S.Kep., Ners
13. Ina Marini, S.Kep., Ners
14. Ati Aryati, S.Kep., Ners
15. Widia Noviyanti, S.Kep., Ners
16. Kartikaningsih, S.Kep., Ners
17. Dede Setiawan, S.Kep., Ners
18. Dudi Cahyadi, AMd., Kep
19. Rangga Prajamuda, S.Kep., Ners
20. M Iqbal Nasrulloh, S.Kep., Ners

KONTRIBUTOR

Bagian Pendidikan dan Penelitian

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan yang Maha Kuasa, telah dapat diselesaikan Kurikulum Pelatihan Mahir Mata 2 Bagi Perawat. Kurikulum ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan pelatihan tersebut.

Kami menyadari akan keterbatasan yang ada pada kami sehingga kami mengharapkan adanya kritik yang membangun dan saran untuk perbaikan kurikulum ini demi terselenggaranya pelatihan yang lebih baik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun, atas pemikiran dan kesungguhan dalam mewujudkan kurikulum ini. Harapan kami kurikulum ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penggunanya.

Bandung, Januari 2023

Plt. Direktur Utama

Pusat Mata Nasional RS Mata Cicendo Bandung



dr. Irayanti, SpM(K), MARS

NIP. 196201231989012001

DAFTAR ISI

I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Peran dan Fungsi	2
II	KOMPONEN KURIKULUM	3
	A. Tujuan	3
	B. Kompetensi	3
	C. Struktur Kurikulum	4
	D. Ringkasan Mata Pelatihan	6
	E. Evaluasi Hasil Belajar	16
III	DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	17
	LAMPIRAN	17
	Lampiran 1 RBPMP	21
	Lampiran 2 Master Jadwal	54
	Lampiran 3 Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	60
	Lampiran 4 Panduan Penugasan	77
	Lampiran 5 Panduan Praktik Lapangan	84
	Lampiran 6 Skenario Pembelajaran	92
	Lampiran 7 Ketentuan Pelatihan	98

BAB I

PENDAHULUAN

Keperawatan mata merupakan lingkup keperawatann spesialisasi yang menangani berbagai masalah kesehatan mata baik yang mangancam penglihatan ataupun mengancam kehidupan. Perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan mata yang saat ini berjalan pesat menuntut pemberi pelayanan mata khususnya perawat di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Kehadiran teknologi canggih dalam pemeriksaan mata, pemeriksaan diagnostik dan teknik operasi harus diimbangi oleh tenaga profesional yang terqualifikasi di bidangnya. Perawat mata sebagai salah satu tenaga profesional yang memberikan pelayanan di bidang mata rmemerlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan sesuai kemajuan pengetahuan dan teknologi salah satunya dengan pelatihan.

Pelatihan Mahir Mata 2 Bagi Perawat ini merupakan kelanjutan dari Pelatihan Mahir Mata 1 bagi perawat mata untuk mencapai level selanjutnya dalam keperawatan mata baik secara klinis maupun jenjang karir. Pelatihan ini mencakup pada pembekalan teori mengenai pemeriksaan diagnostik pada mata, keperawatan di kamar bedah, dan pemeriksaan pada pasien low vision. Perawat memegang peran penting dalam pemeriksaan diagnostik mata baik dalam penggunaan alat maupun proses asuhan keperawatan selama pasien dilakukan pemeriksaan. Di kamar bedah peran perawat mata, tidak hanya ditekankan dalam asistensi tindakan operasi tapi juga meliputi perawatan perioperatif, pre, intra dan post operasi. Pada pemeriksaan low vision, perawat mata ditekankan pada area rehabilitatif.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat mata menuju level selanjutnya untuk menunjang kualitas asuhan yang diberikan. Hasil akhir dari pelatihan ini diharapkan perawat mata memiliki kemampuan dalam dua area spesialis yaitu area medis dan area bedah. Penyusunan kurikulum pelatihan mahir mata 2 bagi perawat bisa menjadi acuan dan standar pelatihan perawat mata dan menjadi tolak ukur bagi perawat mata.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. PERAN

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pemberi pelayanan asuhan keperawatan mata mahir 2

2. FUNGSI

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi memberikan pelayanan asuhan keperawatan mata mahir 2

BAB II

KURIKULUM

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pelayanan asuhan keperawatan mata mahir 2 sesuai standar.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- a. Melakukan deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi.
- b. Melakukan manajemen kamar bedah mata
- c. Menjelaskan anestesi pada bedah mata
- d. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak
- e. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma
- f. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina
- g. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi.
- h. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi.
- i. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak
- j. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata
- k. Melakukan penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks.
- l. Melakukan pemeriksaan elektrodiagnostik

C. STRUKTUR KURIKULUM

NO	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	JML
Mata Pelatihan Dasar (MPD)					
1	Mutu Keperawatan	2	0	0	2
2	<i>Evidence Based Nursing Practice</i>	2	0	0	2
Subtotal		4	0	0	4
Mata Pelatihan Inti (MPI)					
1	Deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi	2	1	0	3
2	Manajemen kamar bedah mata	2	1	0	3
3	Anestesi pada bedah mata	2	0	0	2
4	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak	2	1	28	31
5	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma	2	1	28	31
6	Asuhan keperawatan perioperatif pada dengan kelainan retina	2	1	28	31
7	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi.	2	1	28	31
8	Asuhan keperawatan perioperatif pada dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi	2	1	28	31
9	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak	2	1	28	31
10	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata	2	1	28	31
11	Penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks	2	3	21	26
12	Pemeriksaan elektrodiagnostik	2	1	70	73
Subtotal		24	13	287	324

Mata Pelatihan Penunjang (MPP)					
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	1	2	0	3
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2
Subtotal		4	3	0	7
JUMLAH		32	16	287	335

Keterangan

T : Teori

P : Penugasan

PL : Praktik Lapangan

D. RINGKASAN MATA PELATIHAN

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Mutu Keperawatan

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang definisi mutu keperawatan, nilai, etik, legal praktik dan kode etik keperawatan di Indonesia.
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan tentang mutu pelayanan keperawatan
- 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a) Menjelaskan tentang pengertian mutu pelayanan keperawatan
 - b) Menjelaskan tujuan mutu pelayanan keperawatan
 - c) Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas mutu pelayanan keperawatan
 - d) Menjelaskan indikator mutu pelayanan keperawatan di RS Mata Cicendo Bandung
- 4) Materi pokok
 - a) Pengertian mutu pelayanan keperawatan
 - b) Tujuan mutu pelayanan keperawatan
 - c) Faktor - faktor yang mempengaruhi kualitas mutu pelayanan keperawatan
 - d) Indikator mutu pelayanan keperawatan di RS Mata Cicendo Bandung
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2, P : 0, PL : 0

b. *Evidenced Based Nursing Practice (EBNP)*

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep *evidence based nursing practice* atau praktik keperawatan berdasarkan bukti-bukti ilmiah
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang konsep *evidence based nursing practice* dengan baik
- 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a) Menjelaskan tentang definisi EBNP

- b) Menjelaskan komponen-komponen EBNP
 - c) Menjelaskan tentang manfaat EBNP
 - d) Menjelaskan tentang kelebihan dan kelemahan penggunaan EBNP
 - e) Menjelaskan tentang langkah-langkah EBNP
 - f) Menjelaskan penerapan EBNP dalam praktik keperawatan mata
- 4) Materi pokok
- a) Definisi *evidence based nursing practice*.
 - b) Komponen *evidence based nursing practice*
 - c) Manfaat *evidence based nursing practice*
 - d) Kelebihan dan kelemahan *evidence based nursing practice*
 - e) Langkah-langkah *evidence based nursing practice*
 - f) Penerapan *evidence based nursing practice* dalam praktik keperawatan mata
- 5) Waktu
- Alokasi waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2, P : 0, PL : 0

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi.
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi.
- 3) Indikator hasil belajar
 - a) Menjelaskan konsep dasar - dasar penyakit Infeksi
 - b) Menjelaskan konsep infeksi berdasarkan transmisi
 - c) Melakukan dasar surveilans infeksi RS
 - d) Menjelaskan definisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
 - e) Melakukan investigasi kejadian luar biasa dan penanggulangannya.
 - f) Menjelaskan tentang antimikroba bijak dan pengambilan spesimen
- 4) Materi pokok
 - a) Dasar - dasar penyakit infeksi
 - b) Konsep infeksi berdasarkan transmisi
 - c) Dasar surveilans infeksi RS
 - d) Definisi Kejadian Luar Biasa (KLB)

- e) Investigasi kejadian luar biasa dan penanggulangannya
 - f) Antimikroba bijak dan pengambilan spesimen
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 3 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 0

b. Manajemen kamar bedah mata

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang manajemen kamar bedah mata.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen kamar bedah mata.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a) Menjelaskan tentang konsep keselamatan pasien dikamar bedah
 - b) Menjelaskan daftar tilik keselamatan pasien (*surgical safety ceklist*)
 - c) Menjelaskan tentang jenis-jenis KTD.
 - d) Melakukan manajemen kamar bedah mata
- 4) Materi Pokok
 - a) Manajemen kamar bedah mata
 - b) Konsep keselamatan pasien dikamar bedah
 - c) Daftar tilik keselamatan pasien (*surgical safety ceklist*)
 - d) Jenis-jenis KTD dikamar bedah
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 3 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 0

c. Anestesi pada bedah mata

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep anestesi bedah mata
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang konsep anestesi bedah mata
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a) Menjelaskan konsep anestesi pada bedah mata
 - b) Menjelaskan jenis anestesi pada bedah mata
 - c) Menjelaskan penatalaksanaan anestesi pada bedah mata

- d) Menjelaskan konsep anestesi general pada operasi mata
- e) Menjelaskan konsep anestesi regional pada operasi mata

4) Materi Pokok

- a) Konsep anestesi pada bedah mata
- b) Jenis anestesi pada bedah mata
- c) Penatalaksanaan anestesi pada bedah mata
- d) Anestesi general pada operasi mata
- e) Anestesi regional pada operasi mata

5) Waktu

Alokasi waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2, P : 0, PL : 0

d. Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak
- b) Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak

4) Materi Pokok

- a) Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak
- b) Penatalaksanaan operasi katarak

5) Waktu

Alokasi waktu : 31 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 28

e. Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma

- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma
 - b) Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma
- 4) Materi Pokok
 - a) Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma
 - b) Penatalaksanaan operasi glaucoma
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 31 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 28

f. Asuhan keperawatan perioperatif pada dengan kelainan retina

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini , peserta dapat :
 - a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina
 - b) Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina
- 4) Materi Pokok
 - a) Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina.
 - b) Penatalaksanaan operasi retina
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 31 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 28

g. Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi
- b) Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi

4) Materi Pokok

- a) Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi.
- b) Penatalaksanaan operasi penyakit kornea, infeksi dan imunologi

5) Waktu

Alokasi waktu : 31 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 28

h. Asuhan keperawatan perioperatif pada dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi

1. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti, dan onkologi.

2. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti, dan onkologi.

3. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti, dan onkologi

- b) Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti, dan onkologi

4. Materi Pokok

- a) Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti, dan onkologi
- b) Penatalaksanaan operasi penyakit rekontruksi, okuloplasti, dan onkologi

5. Waktu

Alokasi waktu : 31 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 28

i. Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak

1. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak.

2. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak.

3. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak
- b) Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak

4. Materi Pokok

- a) Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak
- b) Penatalaksanaan operasi pada pasien anak

5. Waktu

Alokasi waktu : 31 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 28

j. Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata

1. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata.

2. Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata.

3. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata
 - b) Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata
4. Materi Pokok
 - a) Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata
 - b) Penatalaksanaan operasi pada pasien trauma mata
5. Waktu
Alokasi waktu : 31 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 28

k. Penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang penatalaksanaan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu melakukan penatalaksanaan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks
- 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a) Melakukan koreksi lanjutan pada pasien dengan kelainan refraksi
 - b) Melakukan koreksi lanjutan pada pasien anak dengan kelainan refraksi
 - c) Melakukan koreksi lanjutan pada pasien dengan penyakit penyerta mata lainnya
- 4) Materi pokok
 - a) Koreksi lanjutan pada pasien dengan kelainan refraksi
 - b) Koreksi lanjutan pada pasien anak dengan kelainan refraksi
 - c) Koreksi lanjutan pada pasien dengan penyakit penyerta mata lainnya
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 26 JPL, dengan rincian T : 2, P : 3, PL : 21

l. Pemeriksaan Elektrodiagnostik

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pemeriksaan alat elektrodiagnostik.

- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan alat elektrodagnostik sederhana dan sedang.
- 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat :
 - a) Menjelaskan pemeriksaan alat elektrodagnostik sederhana dan sedang.
 - b) Melakukan pemeriksaan alat elektrodagnostik sederhana dan sedang.
 - c) Melakukan tatalaksana pemeriksaan alat elektrodagnostik sederhana dan sedang.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah pemeriksaan alat elektrodagnostik sederhana dan sedang
 - a) Jenis-jenis pemeriksaan alat elektrodagnostik mata :
 - Pemeriksaan alat elektrodagnostik sederhana
 - Pemeriksaan alat elektrodagnostik sedang
 - b) Fungsi pemeriksaan elektrodagnostik sederhana dan sedang.
 - c) Tatalaksana pemeriksaan alat elektrodagnostik sederhana dan sedang
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 73 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 70

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Building Learning Commitment (BLC)

- 1) Deskripsi
Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, dan komitmen kelas
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar
- 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a) Melakukan pengenalan
 - b) Melakukan pencairan suasana kelas
 - c) Menjelaskan harapan
 - d) Menentukan norma kelas dalam pembelajaran
 - e) Memilih pengurus kelas
 - f) Menetapkan komitmen kelas
- 4) Materi pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :

- a) Perkenalan
 - b) Pencairan suasana kelas
 - c) Harapan peserta
 - d) Norma kelas dalam pembelajaran
 - e) Pemilihan pengurus kelas
 - f) Komitmen kelas
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 3 JPL, dengan rincian T : 1, P : 2, PL : 0

b. Anti Korupsi

- 1) Deskripsi
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan konsep anti korupsi
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan dapat :
- a) Menjelaskan konsep korupsi
 - b) Menjelaskan konsep anti korupsi
 - c) Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
 - d) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :
- a) Konsep korupsi
 - b) Anti korupsi
 - c) Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
 - d) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 1, P : 1, PL : 0

c. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1) Deskripsi

Mata Pelatihan ini membahas tentang Pengertian RTL, langkah-langkah pembuatan RTL, penyusunan RTL, dan presentasi RTL

2) Hasil belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membuat rencana tindak lanjut

3) Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Menjelaskan tentang RTL
- b) Menjelaskan langkah-langkah pembuatan RTL
- c) Menyusun RTL
- d) Melakukan Presentasi RTL

4) Materi pokok

- a) Pengertian RTL
- b) Langkah-langkah pembuatan RTL.
- c) Penyusunan RTL
- d) Presentasi RTL

5) Waktu

Alokasi waktu 2 JPL, dengan rincian T : 2, P : 0, PL : 0

E. EVALUASI HASIL BELAJAR

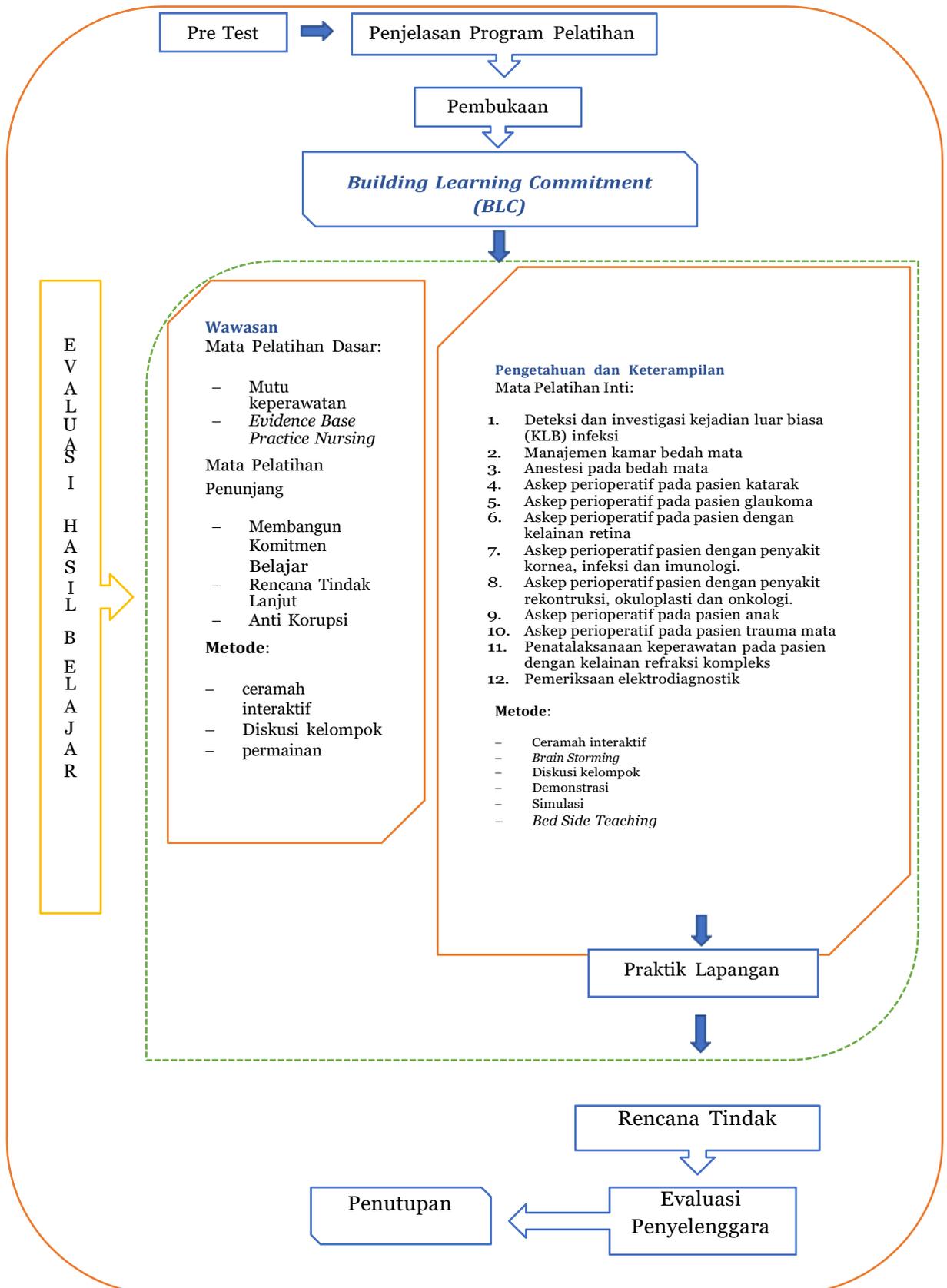
Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui :

1. Penjajagan awal melalui pretest
2. Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post test
3. Penilaian tugas dan praktik lapangan

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan diagram diatas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre Test

Pre-test dilakukan terhadap peserta sebelum acara pembukaan berlangsung. *Pre-test* bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan yang akan didapat sebelum mengikuti pelatihan

2. Penjelasan Program Pelatihan

Peserta diberikan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, garis besar pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan

3. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan
- c. Pembacaan doa

4. Building Learning Commitment/BLC

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan secara utuh, kegiatan ini terdiri dari:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator, dengan panitia penyelenggara pelatihan dan perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan yang mengajak seluruh peserta terlibat secara aktif
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran, dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan lain-lain

5. Pemberian Wawasan

Kegiatan ini dilakukan untuk menyampaikan Mata Pelatihan Dasar (MPD), sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, antar lain:

- a. Mutu Keperawatan
- b. *Evidence Based Nursing Practice*

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif, diskusi kelompok dan permainan

6. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan

Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi anatara lain: ceramah interaktif, *brain storming*, diskusi kelompok, demonstrasi, simulasi, *bed side teaching* dan lain sebagainya.

Pengetahuan dan keterampilan ini meliputi :

- a. Deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi.
- b. Manajemen kamar bedah mata
- c. Anestesi pada bedah mata
- d. Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak
- e. Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma
- f. Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina
- g. Asuhan keperawatan perioperatif pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi.
- h. Asuhan keperawatan perioperatif pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi.
- i. Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak
- j. Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata
- k. Penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks.
- l. Pemeriksaan elektrodagnostik

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya. Dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan maka setiap materi inti yang disampaikan peserta diberikan penugasan dikelas praktek lapangan atau magang.

7. Praktek Lapangan

Praktek lapangan dilakukan selama 2 minggu di area praktek. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan di dampingi oleh Clinical Instructor. Masing-masing peserta didik membawa modul panduan praktek lapangan dan log book sebagai acuan dalam melakukan praktek. Dalam melaksanakan praktek, peserta didik berkewajiban untuk mentaati segala tata tertib yang berlaku di institusi, menjaga nama baik lembaga atau institusi, serta memakai name tag atau kartu identitas sebagai tanda pengenal.

8. Rencana tindak lanjut (RTL)

Rencana tindak lanjut dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta ditempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

9. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggara

- a. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara mereview kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- b. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.
- c. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan.
- d. Selain *post-test*, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan.
- e. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- d. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- e. Pembacaan doa.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan Inti (RBPMP)

- Nama : MPD 1
 Mata Pelatihan : Mutu Keperawatan
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang definisi mutu keperawatan, nilai, etik, legal praktik dan kode etik keperawatan di Indonesia
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan tentang mutu pelayanan keperawatan
 Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan tentang pengertian mutu pelayanan keperawatan 2. Menjelaskan tujuan mutu pelayanan keperawatan 3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas mutu	1. Pengertian mutu pelayanan keperawatan 2. Tujuan Mutu pelayanan keperawatan 3. Faktor - faktor yang mempengaruhi kualitas mutu pelayanan keperawatan 4. Indikator mutu pelayanan keperawatan di RS	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Brainstorming 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Ana, P., Hidayat, A. A. A., & Ratna, A. (2016). Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pelayanan Keperawatan Melalui Kepemimpinan Mutu Kepala Ruangan. <i>Jurnal Ners</i>, 11(1), 1-6. • Ardiani, N. D., & Ns, M. K. (2020). Modul Ajar Etika Keperawatan. • Astari, D. W., Noviantani, A., & Simanjuntak, R. (2021). Kepuasan Pasien terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan di Era Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Mata Cicendo. <i>The Journal</i>

<p>Pelayanan Keperawatan</p> <p>4. Menjelaskan indikator mutu Pelayanan keperawatan di RS Mata Cicendo Bandung</p>	<p>Mata Cicendo Bandung</p>			<p><i>of Hospital Accreditation</i>, 3(01), 34-38.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Muhith, A. (2017). Pengembangan model mutu asuhan keperawatan dan MAKP. • Sihombing, R. M., Tahulending, P. S., Agustine, U., Rumerung, C. L., Hutapea, A. D., Manalu, N. V., ... & Purba, D. H. (2021). <i>Manajemen Keperawatan</i>. Yayasan Kita Menulis.
--	-----------------------------	--	--	--

Nama : MPD 2
Mata Pelatihan : *Evidence Based Nursing Practice*
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep *evidence based nursing practice* atau praktik keperawatan berdasarkan bukti-bukti ilmiah
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami tentang konsep *evidence based nursing practice* dengan baik
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat, 1. Menjelaskan tentang definisi EBNP 2. Menjelaskan komponen-komponen EBNP 3. Menjelaskan tentang manfaat EBNP 4. Menjelaskan tentang kelebihan dan kelemahan penggunaan EBNP 5. Menjelaskan tentang langkah-langkah EBNP	1. Definisi <i>evidence based nursing practice</i> 2. Komponen <i>evidence based nursing practice</i> 3. Manfaat <i>evidence based nursing practice</i> 4. Kelebihan dan kelemahan <i>evidence based nursing practice</i> 5. Langkah-langkah <i>evidence based nursing practice</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Brainstorming 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Kim, M., Mallory, C., & Valerio, T. (2020). <i>Statistics for evidence-based practice in nursing</i>. Jones & Bartlett Publishers. • Mackey, A., & Bassendowski, S. (2017). The history of evidence-based practice in nursing education and practice. <i>Journal of professional nursing</i>, 33(1), 51-55. • Stevens, K. R. (2013). The impact of evidence-based practice in nursing and the next big ideas. <i>Online Journal of Issues in Nursing</i>, 18(2).

6. Menjelaskan penerapan EBNP dalam praktik keperawatan mata	6. Penerapan <i>evidence based nursing practice</i> dalam praktik keperawatan mata			
--	---	--	--	--

Nama : MPI 1
Mata Pelatihan : Deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi.
Waktu : 3 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dasar - dasar penyakit Infeksi 2. Menjelaskan konsep infeksi berdasarkan transmisi 3. Menjelaskan definisi Kejadian Luar Biasa (KLB) 4. Menjelaskan tentang antimikroba bijak dan pengambilan specimen. 5. Melakukan dasar surveilans infeksi RS 6. Melakukan investigasi kejadian luar biasa dan penanggulangannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar - dasar penyakit infeksi 2. Konsep infeksi berdasarkan transmisi 3. Definisi Kejadian Luar Biasa (KLB) 4. Antimikroba bijak dan pengambilan spesimen 5. Dasar Surveilans Infeksi RS 6. Investigasi kejadian luar biasa dan penanggulangannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Panduan penugasan • Lembar kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementrian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Kesehatan. Jakarta • Pancho Kaslam, D. R. M., PD-KPTI, S., Satari, H. I., & Kurniawan, L. (2021). <i>Buku Pedoman Pencegahan Pengendalian Infeksi</i>. Universitas Indonesia Publishing. • Peraturan Menteri Kesehatan No 27 Tahun 2017 Tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di fasilitas Kesehatan. Jakarta.

				<ul style="list-style-type: none">• Purba, D. H., Simamora, J. P., Syafruddin, A., Mubarak, M., Sinaga, L. R. V., Purba, I. G., & Kushargina, R. (2021). <i>Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)</i>. Yayasan Kita Menulis.
--	--	--	--	--

Nama : MPI 2
Mata Pelatihan : Manajemen kamar bedah mata
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang manajemen kamar bedah mata
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan manajemen kamar bedah mata
Waktu : 3 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang konsep keselamatan pasien dikamar bedah 2. Menjelaskan daftar tilik keselamatan pasien (<i>surgical safety ceklist</i>) 3. Menjelaskan tentang jenis-jenis KTD. 4. Melakukan manajemen kamar bedah mata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep keselamatan pasien dikamar bedah 2. Daftar tilik keselamatan pasien (<i>surgical safety ceklist</i>) 3. Jenis-jenis KTD dikamar bedah 4. Manajemen kamar bedah mata <ol style="list-style-type: none"> a. Alur Kamar Bedah Mata b. Tim Operasi Kamar Bedah Mata c. Teknik Aseptik dan Antiseptik 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • SOP terkait kamar bedah • Panduan penugasan • Lembar kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasri, E. T., Hartriyanti, Y., & Haryanti, F. (2012). Praktik keselamatan pasien bedah di rumah sakit daerah. <i>Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan</i>, 15(4), 198-202. • Pujiyanto, A., & Widaryati, W. (2014). <i>Pengaruh Implementasi Surgical Safety Checklist terhadap Keselamatan Pasien Bedah Mata di Kamar Bedah RS Mata "Dr. Yap" Yogyakarta</i> (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta). • Sandrawati, J., Supriyanto, S., & Rochmah, T. N. (2013).

	<p>Kamar Bedah Mata</p> <p>d. SOP Kamar Bedah Mata</p>			<p>Rekomendasi Untuk Meningkatkan Kepatuhan Penerapan Surgical Safety Checklist Di Kamar Bedah (Recommendations To Improve The Implementation Compliance Of Surgical Safety Checklist In Surgery Rooms). <i>Buletin Penelitian Sistem Kesehatan</i>, 17(1), 71- 79.</p>
--	--	--	--	---

Nama : MPI 3
Mata Pelatihan : Anestesi pada bedah mata
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep anestesi bedah mata
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat memahami tentang konsep anestesi bedah mata
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep anestesi pada bedah mata 2. Menjelaskan jenis anestesi pada bedah mata 3. Menjelaskan penatalaksanaan anestesi pada bedah mata 4. Menjelaskan konsep anestesi general pada operasi mata 5. Menjelaskan konsep anestesi regional pada operasi mata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep anestesi pada bedah mata 2. Jenis anestesi pada bedah mata 3. Penatalaksanaan anestesi pada bedah mata 4. Anestesi general pada operasi mata 5. Anestesi regional pada operasi mata <ol style="list-style-type: none"> a. Blok Retrobulbar b. Blok Peribulbar c. Blok Sub-Tenon 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Muchotip, Y., Prabangkoro, G. S., & Suryono, B. (2021). Efektifitas Penerapan Ceklist Kesiapan Sedasi Anestesi Pada Operasi Mata dengan General Anestesi di Rumah Sakit Mata "Dr. Yap" Yogyakarta. <i>Anaesthesia Nursing Journal</i>, 1(1). • Nurcahyani, S. (2020). <i>Hubungan Status Fisik (Asa) Dengan Lama Anestesi Pada Pasien Dengan General Anestesi Di Instalasi Bedah Sentral RSUD Wates</i> (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta). • Saputra, K., Yadi, D. F., & Adli, M. (2021). Blokade Peribulbar pada

				Geriatric with Hypertension Not Controlled who Experienced Eye Trauma. <i>Journal of Anesthesia Perioperative</i> , 9(3), 192- 198.
--	--	--	--	--

Nama : MPI 4
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak.
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak
Waktu : 31 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 28 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak.</p> <p>2. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak</p>	<p>1. Asuhan Keperawatan</p> <p>a. Pengkajian dan analisa data</p> <p>b. Diagnosa keperawatan</p> <p>c. Perencanaan keperawatan</p> <p>d. Implementasi</p> <p>e. Evaluasi</p> <p>f. Dokumentasi keperawatan</p> <p>2. Penatalaksanaan operasi katarak :</p> <p>a. Jenis operasi katarak</p> <p>b. Pengenalan instrument dan alat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi Kasus • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Set instrument operasi katarak • Panduan penugasan • Form penilaian praktek lapangan • Panduan praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ayuni, N. D. Q., & SKM, M. K. (2020). <i>Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien Post Operasi Katarak</i>. Pustaka Galeri Mandiri. • Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Perry and Potter. Jakarta : EGC Tahun 2010 • Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). <i>Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. Fakultas Kedokteran</i>

	<p>penunjang bedah katarak</p> <p>c. Pengenalan alat dan bahan habis pakai pada tindakan bedah katarak.</p>			<p><i>Universitas Indonesia</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika. • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	---	--	--	---

Nama : MPI 5
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma
Waktu : 31 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 28 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat: 1. Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma 2. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma	1. Asuhan Keperawatan a. Pengkajian dan analisa data b. Diagnosa keperawatan c. Perencanaan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi keperawatan 2. Penatalaksanaan operasi glaucoma : a. Jenis operasi glaucoma b. Pengenalan instrument dan alat penunjang bedah glaucoma c. Pengenalan alat dan bahan habis pakai	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat • Diskusi Kelompok • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Set instrument operasi glaucoma • Panduan penugasan • Form penilaian praktek lapangan • Panduan praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dietze, J., Blair, K., Havens, S. J., & Adams, M. (2022). Glaucoma (Nursing). In <i>StatPearls</i>. StatPearls Publishing. • Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Perry and Potter. Jakarta : EGC Tahun 2010 • Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. <i>Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</i> • Novitasari, G. (2019). Asuhan Keperawatan Pada

	<p>pada tindakan bedah glaucoma.</p>			<p>Lansia yang Mengalami Glaukoma dengan Masalah Keperawatan Resiko Jatuh di UPTD Griya Werdha Surabaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nursalam. (2011). Proses Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika. • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	--	--	--	---

Nama : MPI 6
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina
Waktu : 31 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 28 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat: 1. Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina 2. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina	1. Asuhan Keperawatan a. Pengkajian dan analisa data b. Diagnosa keperawatan c. Perencanaan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi keperawatan 2. Penatalaksanaan operasi retina : a. Jenis operasi retina b. Pengenalan instrument dan alat penunjang bedah retina c. Pengenalan alat dan bahan habis pakai pada tindakan bedah retina.	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi Kasus • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Set instrument operasi retina • Panduan penugasan • Form penilaian praktek lapangan • Panduan praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Perry and Potter. Jakarta : EGC Tahun 2010 • Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. <i>Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</i> • M. Moradi. 2016. Importance of Ophthalmic Nursing in Primary Healthcare Systems. Medical hypothesis, discovery & innovation ophthalmology journal 2016 Vol. 5(1) Pages 1–3.

				<ul style="list-style-type: none">• Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika.• Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	--	--	--	--

Nama : MPI 7
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi.
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta melakukan melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi
Waktu : 31 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 28 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi</p> <p>2. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi</p>	<p>1. Asuhan Keperawatan</p> <p>a. Pengkajian dan analisa data</p> <p>b. Diagnosa keperawatan</p> <p>c. Perencanaan keperawatan</p> <p>d. Implementasi</p> <p>e. Evaluasi</p> <p>f. Dokumentasi keperawatan</p> <p>2. Penatalaksanaan operasi penyakit kornea, infeksi dan imunologi :</p> <p>a. Jenis operasi penyakit kornea, infeksi dan imunologi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi Kasus • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Set instrument operasi penyakit kornea, infeksi dan imunologi • Panduan penugasan • Form penilaian praktek lapangan • Panduan praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Astari, D. W., & Rahayu, S. (2021). Strategi Penanganan Asuhan Keperawatan terkait Endoftalmitis: A Literature Review. <i>Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal</i>, 11(4), 705-718. • Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. <i>Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</i> • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan

	<p>b. Pengenalan instrument dan alat penunjang bedah penyakit kornea, infeksi dan imunologi.</p> <p>c. Pengenalan alat dan bahan habis pakai pada tindakan bedah penyakit kornea, infeksi dan imunologi.</p>			<p>Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	--	--	--	--

Nama : MPI 8
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta melakukan melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi
Waktu : 31 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 28 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat: 1. Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi 2. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi	1. Asuhan Keperawatan a. Pengkajian dan analisa data b. Diagnosa keperawatan c. Perencanaan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi keperawatan 2. Penatalaksanaan operasi penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi: a. Jenis operasi penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat • Diskusi Kasus • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Set instrument operasi rekontruksi, okuloplasti dan onkologi. • Panduan penugasan • Form penilaian praktek lapangan • Panduan praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Davis, M. E., Guarini, E., Eibeler, L., & Salvaggio, K.A. (2017). Ophthalmic Artery Chemosurgery: A Nursing Perspective. <i>Asia-Pacific journal of oncology nursing</i>, 4(3), 205–208. https://doi.org/10.4103/2347-5625.207737 • Leclerc, R., & Olin, J. (2020). An Overview of Retinoblastoma and Enucleation in Pediatric Patients. <i>AORN journal</i>, 111(1), 69–79.

	<p>b. Pengenalan instrument dan alat penunjang bedah penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi.</p> <p>c. Pengenalan alat dan bahan habis pakai pada tindakan bedah penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi.</p>			<p>https://doi.org/10.1002/aorn.12896</p> <ul style="list-style-type: none"> • M. Moradi. 2016. Importance of Ophthalmic Nursing in Primary Healthcare Systems. Medical hypothesis, discovery & innovation ophthalmology journal 2016 Vol. 5(1) Pages 1–3. • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika. • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
--	--	--	--	--

Nama : MPI 9
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta melakukan melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak
Waktu : 31 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 28 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak 2. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuhan Keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian dan analisa Data b. Diagnosa keperawatan c. Perencanaan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi Keperawatan 2. Penatalaksanaan operasi pada pasien anak : <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis operasi pada pasien anak b. Pengenalan instrument dan alat penunjang bedah pada pasien anak c. Pengenalan alat dan bahan habis pakai 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Set instrument operasi pada pasien anak • Panduan penugasan • Form penilaian praktek lapangan • Panduan praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernstein, B. K., & Nelson, L. B. (2020). Workforce Issues in Pediatric Ophthalmology. <i>Journal of pediatric ophthalmology and strabismus</i>, 57(1), 9–11. https://doi.org/10.3928/01913913-20191101-01 • Rusana, R., Arnis, A., Damayanti Wahyuningrum, A., Herlina, H., & Hariati, S. (2019). Asuhan Keperawatan Anak dengan gangguan Mata, THT dan penyakit Tropis. • Saiyang, B., Rares, L. M., & Supit, W. P. (2021). Kelainan Refraksi Mata pada

	tindakan bedah pada pasien anak			<p>Anak. <i>Medical Scope Journal (MSJ)</i>, 2(2).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika. • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	---------------------------------	--	--	--

Nama : MPI 10
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata
Waktu : 31 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 28 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata 	<ol style="list-style-type: none"> Asuhan Keperawatan <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian dan analisa Data Diagnosa keperawatan Perencanaan keperawatan Implementasi Evaluasi Dokumentasi keperawatan Penatalaksanaan operasi pada trauma mata : <ol style="list-style-type: none"> Jenis operasi pada pasien trauma mata Pengenalan instrument dan alat penunjang bedah pada pasien trauma mata 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah interaktif Diskusi Kelompok Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Materi dalam bentuk PPT LMS Modul Laptop LCD ATK Flipchart Spidol Set instrument operasi trauma mata Panduan penugasan Form penilaian praktek lapangan Panduan praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Cahyana, N. W. (2020). Kegawatdaruratan Mata. Emrani, E., & Haritoglou, C. (2019). Notfallsituationen am Auge [Ocular emergencies]. <i>MM W Fortschritte der Medizin</i>, 161(18), 60–67. https://doi.org/10.1007/s15006-019-0030-x M. Moradi. 2016. Importance of Ophthalmic Nursing in Primary Healthcare Systems. Medical hypothesis, discovery & innovation ophthalmology

	<p>c. Pengenalan alat dan bahan habis pakai tindakan bedah pada pasien trauma mata</p>			<p>journal 2016 Vol. 5(1) Pages 1–3.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika. • Senatri, J. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Tn M dengan Gangguan Sistem Penginderaan Konjungtivitis di Puskesmas Sukaraya Pancur Batu. • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	--	--	--	--

Nama : MPI 11
Mata Pelatihan : Penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penatalaksanaan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan penatalaksanaan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks
Waktu : 26 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 3 JPL, PL : 21JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat,</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan koreksi lanjutan pada pasien dengan kelainan refraksi Melakukan koreksi lanjutan pada pasien anak dengan kelainan refraksi Melakukan koreksi lanjutan pada pasien dengan penyakit penyerta mata lainnya 	<ol style="list-style-type: none"> Koreksi lanjutan pada pasien dengan kelainan refraksi : Myiop Gravior, Ambliopia, Koreksi lanjutan pada pasien anak dengan kelainan refraksi : myiop, astigmat, hypermetrop, ambliopia Koreksi lanjutan pada pasien dengan penyakit penyerta mata lainnya : Glaukoma, Retina, Infeksi, Neuro Ophthalmology 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah interaktif Diskusi Kelompok Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Materi dalam bentuk PPT LMS Modul Laptop LCD ATK Flipchart Spidol Trial frame set Trial lens set Snellen chart Jaeger chart Refractometer Proyektor Alcohol swab Panduan penugasan Form penilaian praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. <i>Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</i> M. Moradi. 2016. Importance of Ophthalmic Nursing in Primary Healthcare Systems. <i>Medical hypothesis, discovery & innovation ophthalmology journal</i> 2016 Vol. 5(1) Pages 1–3. Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika.

			<ul style="list-style-type: none"> • Panduan praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Shaw, M. E., & Lee, A. (2018). <i>Ophthalmic Nursing</i>. Routledge. • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI. • Wilson, L. B., Melia, M., Kraker, R. T., VanderVeen, D. K., Hutchinson, A. K., Pineles, S. L., ... & Lambert, S. R. (2020). Accuracy of autorefraction in children: a report by the American Academy of Ophthalmology. <i>Ophthalmology</i>, 127(9), 1259-1267.
--	--	--	--	---

Nama : MPI 10
Mata Pelatihan : Pemeriksaan Elektrodiagnostik
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang pemeriksaan alat elektrodiagnostik sederhana dan sedang.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pemeriksaan alat elektrodiagnostik sederhana dan sedang.
Waktu : 73 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 70 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :</p> <p>1. Menjelaskan pemeriksaan alat elektrodiagnostik sederhana dan sedang.</p> <p>2. Melakukan fungsi pemeriksaan alat elektrodiagnostik sederhana dan sedang.</p> <p>3. Melakukan tatalaksana pemeriksaan alat elektrodiagnostik sederhana dan sedang</p>	<p>1. Jenis-jenis pemeriksaan alat elektrodiagnostik mata :</p> <p>a. Pemeriksaan alat elektrodiagnostik sederhana : refraktometri, keratometry, <i>non contact tonometry</i>.</p> <p>b. Pemeriksaan alat elektrodiagnostik sedang : specular, interferometri, iol master dan biometri.</p> <p>2. Fungsi pemeriksaan elektrodiagnostik sederhana dan sedang.</p> <p>3. Tatalaksana pemeriksaan alat elektrodiagnostik sederhana dansedang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Refraktometri • Non Contact Tonometry • Specular • Humprey • OCT • Biometri • Iol Master • Interferometri • Keratometry • Panduan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Podoleanu, A. G. (2012). Optical coherence tomography. <i>Journal of microscopy</i>, 247(3), 209-219. Leclerc, R., & Olin, J. (2020). An Overview of Retinoblastoma and Enucleation in Pediatric Patients. <i>AORN journal</i>, 111(1), 69–79. https://doi.org/10.1002/aorn.12896 • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika. • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI.

			<ul style="list-style-type: none"> • Form penilaian praktek lapangan • Panduan praktek lapangan 	<p>(2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wen, J. C., Lee, C. S., Keane, P. A., Xiao, S., Rokem, A. S., Chen, P. P., ... & Lee, A. Y. (2019). Forecasting future Humphrey visual fields using deep learning. <i>PloS one</i>, 14(4), e0214875.
--	--	--	---	---

Nama : MPP 1
Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment (BLC)*
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat membangun komitmen belajar dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif selama proses pelatihan berlangsung sesuai kesepakatan kelas
Waktu : 3 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 2 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat: 1. Mengenal sesama warga pembelajar pada proses pelatihan 2. Menyiapkan diri untuk belajar bersama secara aktif dalam suasana yang kondusif 3. Merumuskan harapan-harapan yang ingin dicapai bersama baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang	1. Perkenalan 2. Pencairan (ice breaking) 3. Harapan-harapan dalam proses pembelajaran dan hasil yang ingin dicapai 4. Norma kelas dalam pembelajaran 5. Kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas 6. Organisasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Game (Permainan) • Ceramah interaktif • Curah Pendapat • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Panduan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan RI. (2019). Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan. Jakarta • BPPSDMK Kesehatan RI. (2021). Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan. Jakarta • Junaidi. (2021). Manfaat Building Learning Commitment (BLC) dalam Pendidikan dan Pelatihan. https://doi.org/10.35

<p>ingin dicapai di akhir pelatihan</p> <p>4. Merumuskan kesepakatan norma kelas yang harus dianut oleh seluruh warga pembelajar selama pelatihan berlangsung</p> <p>5. Merumuskan kesepakatan bersama tentang kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas</p> <p>6. Membentuk organisasi kelas</p>				<p>446/diklatreview.v5i1.556</p>
--	--	--	--	--

Nama : MPP 2
Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang pengertian RTL, langkah-langkah pembuatan RTL, penyusunan RTL dan presentasi RTL
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pelatihan perawat mata dasar
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat: 1. Menjelaskan RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan RTL 3. Menyusun RTL 4. Melakukan presentasi RTL	1. Pengertian RTL 2. Langkah-langkah pembuatan RTL. 3. Penyusunan RTL 4. Presentasi RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Game (Permainan) • Ceramah interaktif • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Panduan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kementerian Kesehatan RI. (2019). Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan. Jakarta • BPPSDMK Kementerian Kesehatan RI. (2021). Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan. Jakarta • BPPSDM Kementerian Kesehatan RI. (2012). Pedoman Pengendali Pelatihan. Jakarta

Nama : MPP 3
Mata Pelatihan : Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami pengetahuan tentang anti korupsi berlangsung sesuai kesepakatan kelas
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>TEORI (T)</p> <p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Konsep Korupsi 2. Menjelaskan Anti Korupsi 3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi 4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana korupsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Penyebab Korups f. Dasar Hukum tentang Korupsi 2. Anti Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep Anti Korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi 3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • KPK RI. 2022. Materi E-Learning Penyuluh Anti Korupsi. https://aclc.kpk.go.id/program/diklat/diklat-penyuluh-antikorupsi • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi • Undang-Undang No 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

	<ul style="list-style-type: none"> a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi <p>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Pengaduan b. Tata Cara Penyampaian Pengaduan 			<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang No 31 Tahun 1999.
--	--	--	--	--

Lampiran 2 : Master Jadwal Pelatihan Mahir Mata 2

Hari	Jam	Materi	JPL	Fasilitator
I	07.30-08.00	Pembukaan	-	Pejabat Eselon II atau yang di delegasikan
	08.00-08.30	Pre test	-	
	08.30-10.45	BLC	3	WI, Pengendali Pelatihan
	10.45-11.30	Mutu Keperawatan	1	Tim Fasilitator
	11.30-12.30	Ishoma	-	
	12.30-13.15	Mutu Keperawatan	1	Tim Fasilitator
	13.15-14.45	Anti Korupsi	2	Penyuluh anti korupsi/WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
			7	
II	07.45-08.00	Refleksi	-	
	08.00-10.15	Deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi	3	Tim Fasilitator
	10.15-11.45	<i>Evidence Based Nursing Practice</i>	2	Tim Fasilitator
	11.45-12.45	Ishoma	-	
	12.45-15.00	Manajemen kamar bedah mata	3	Tim Fasilitator
				8
III	07.45-08.00	Refleksi	-	
	08.00-10.15	Pemeriksaan elektrodiagnostik	3	Tim Fasilitator
	10.15-11.45	Penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks	2	Tim Fasilitator
	11.45-12.45	Ishoma	-	
	12.45-15.00	Penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks	3	Tim Fasilitator
				8
IV	07.45-08.00	Refleksi	-	
	08.00-10.15	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak	3	Tim Fasilitator
	10.15-11.45	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma	2	Tim Fasilitator
	11.45-12.45	Ishoma	-	
	12.45-13.30	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma	1	Tim Fasilitator
	13.30-15.45	Asuhan keperawatan perioperatif pada dengan kelainan retina	3	Tim Fasilitator
				9

V	07.45-08.00	Refleksi	-	
	08.00-10.15	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi.	3	Tim Fasilitator
	10.15-11.45	Asuhan keperawatan perioperatif pada dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi.	2	Tim Fasilitator
	11.45-12.45	Ishoma	-	
	12.45-13.30	Asuhan keperawatan perioperatif pada dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi.	1	Tim Fasilitator
	13.30-15.45	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak	3	Tim Fasilitator
			9	
VI	07.45-08.00	Refleksi	-	
	08.00-10.15	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata	3	Tim Fasilitator
	10.15-11.45	Anestesi pada bedah mata	2	Tim Fasilitator
	11.45-12.45	Ishoma	-	
	12.45-15.45	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
				8
VII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
				7
VIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
				7
IX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
				7
X	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
				7
XI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
				7
XII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
				7

XIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XIV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XVI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XVII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XVIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XIX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	

XXIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXIV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXVI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXVII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXVIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXIX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	

XXXIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXIV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXVII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXVIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXIX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XL	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XLI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XLII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XLII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	

XLIV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
			8	
XLV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
			8	
XLVI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
			8	
XLVII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
			8	
XLVIII	07.45-08.00	Refleksi		
	08.00-09.30	Rencana Tindak Lanjut	2	Tim Fasilitator
	09.30-10.00	Post Test	-	
	10.00-10.30	Penutupan		Pejabat Eselon II yang di delegasik
			2	
Jumlah Total			335	

HARI	JAM	KELOMPOK 1	KELOMPOK 2	KELOMPOK 3	KELOMPOK 4	KELOMPOK 5	KELOMPOK 6	KELOMPOK 7	KELOMPOK 8	KELOMPOK 9
1	12.45-15.45 (3 jpl)	katarak (ranap)	glaukoma (ranap)	retina (ranap)	infeksi (ranap)	ROO (ranap)	anak (ranap)	trauma mata (ranap)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik
2	07.30 -15.30 (7 jpl)	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik
3	07.30 -15.30 (7 jpl)	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik
4	07.30-11.30 (4jpl)	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik
	12.30-15.30 (3 jpl)	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik
5	07.30-11.30 (4jpl)	katarak (ranap)	glaukoma (ranap)	retina (ranap)	infeksi (ranap)	ROO (ranap)	anak (ranap)	trauma mata (ranap)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik
	12.30-15.30 (3 jpl)	elektrodiagnostik	katarak (ranap)	glaukoma (ranap)	retina (ranap)	infeksi (ranap)	ROO (ranap)	anak (ranap)	trauma mata (ranap)	elektrodiagnostik
6	07.30 -15.30 (7 jpl)	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik
7	07.30 -15.30 (7 jpl)	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik
8	07.30 -15.30 (7 jpl)	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik
9	07.30-11.30 (4jpl)	elektrodiagnostik	katarak (ranap)	glaukoma (ranap)	retina (ranap)	infeksi (ranap)	ROO (ranap)	anak (ranap)	trauma mata (ranap)	elektrodiagnostik
	12.30-15.30 (3 jpl)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (ranap)	glaukoma (ranap)	retina (ranap)	infeksi (ranap)	ROO (ranap)	anak (ranap)	elektrodiagnostik
10	07.30-11.30 (4jpl)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	elektrodiagnostik
	12.30-15.30 (3 jpl)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	refraksi (poli)
11	07.30-11.30 (4jpl)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	refraksi (poli)
	12.30-15.30 (3 jpl)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	refraksi (poli)
12	07.30-11.30 (4jpl)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	refraksi (poli)
	12.30-15.30 (3 jpl)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	refraksi (poli)
13	07.30-11.30 (4jpl)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (ranap)	glaukoma (ranap)	retina (ranap)	infeksi (ranap)	ROO (ranap)	anak (ranap)	refraksi (poli)
	12.30-15.30 (3 jpl)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (ranap)	glaukoma (ranap)	retina (ranap)	infeksi (ranap)	ROO (ranap)	trauma mata (ranap)

14	07.30 -15.30 (7 jpl)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	trauma mata (OK)
15	07.30-11.30 (4jpl)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	trauma mata (OK)
	12.30-15.30 (3 jpl)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	trauma mata (OK)
16	07.30 -15.30 (7 jpl)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	trauma mata (OK)
17	07.30-11.30 (4jpl)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (ranap)	glaukoma (ranap)	retina (ranap)	infeksi (ranap)	ROO (ranap)	trauma mata (ranap)
	12.30-15.30 (3 jpl)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (ranap)	glaukoma (ranap)	retina (ranap)	infeksi (ranap)	anak (ranap)
18	07.30-11.30 (4jpl)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	anak (OK)
	12.30-15.30 (3 jpl)	trauma mata (ranap)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	anak (OK)
19	07.30 -15.30 (7 jpl)	trauma mata (OK)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	anak (OK)
20	07.30 -15.30 (7 jpl)	trauma mata (OK)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	anak (OK)
21	07.30-11.30 (4jpl)	trauma mata (OK)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (ranap)	glaukoma (ranap)	retina (ranap)	infeksi (ranap)	anak (ranap)
	12.30-15.30 (3 jpl)	trauma mata (OK)	trauma mata (ranap)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (ranap)	glaukoma (ranap)	retina (ranap)	ROO (ranap)
22	07.30-11.30 (4jpl)	trauma mata (ranap)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	ROO (OK)
	12.30-15.30 (3 jpl)	anak (ranap)	trauma mata (OK)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	ROO (OK)
23	07.30 -15.30 (7 jpl)	anak (OK)	trauma mata (OK)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	ROO (OK)
24	07.30 -15.30 (7 jpl)	anak (OK)	trauma mata (OK)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	retina(OK)	ROO (OK)
25	07.30-11.30 (4jpl)	anak (OK)	trauma mata (ranap)	refraksi (poli)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	katarak (ranap)	glaukoma (ranap)	retina (ranap)	ROO (ranap)
	12.30-15.30 (3 jpl)	anak (OK)	anak (ranap)	trauma mata (ranap)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (ranap)	glaukoma (ranap)	infeksi (ranap)
26	07.30-11.30 (4jpl)	anak (ranap)	anak (OK)	trauma mata (OK)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	infeksi (OK)
	12.30-15.30 (3 jpl)	ROO (ranap)	anak (OK)	trauma mata (OK)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	infeksi (OK)

27	07.30 -15.30 (7 jpl)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	infeksi (OK)
28	07.30-11.30 (4jpl)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	trauma mata (ranap)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	infeksi (OK)
	12.30-15.30 (3 jpl)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	glaukoma (OK)	infeksi (OK)
29	07.30-11.30 (4jpl)	ROO (OK)	anak (ranap)	trauma mata (ranap)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (ranap)	glaukoma (ranap)	infeksi (ranap)
	12.30-15.30 (3 jpl)	ROO (OK)	ROO (ranap)	anak (ranap)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (ranap)	retina (ranap)
30	07.30-11.30 (4jpl)	ROO (ranap)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	retina(OK)
	12.30-15.30 (3 jpl)	infeksi (ranap)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	retina(OK)
31	07.30-11.30 (4jpl)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	retina(OK)
	12.30-15.30 (3 jpl)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (ranap)	trauma mata (ranap)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	retina(OK)
32	07.30-11.30 (4jpl)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	anak (ranap)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)	retina(OK)
	12.30-15.30 (3 jpl)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	refraksi (poli)	katarak (OK)	retina(OK)
33	07.30-11.30 (4jpl)	infeksi (OK)	ROO (ranap)	anak (ranap)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	refraksi (poli)	katarak (ranap)	retina (ranap)
	12.30-15.30 (3 jpl)	infeksi (OK)	infeksi (ranap)	ROO (ranap)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	glaukoma (ranap)
34	07.30-11.30 (4jpl)	infeksi (ranap)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	glaukoma (OK)
	12.30-15.30 (3 jpl)	retina (ranap)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	glaukoma (OK)
35	07.30-11.30 (4jpl)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (ranap)	elektrodiagnostik	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	glaukoma (OK)
	12.30-15.30 (3 jpl)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (ranap)	refraksi (poli)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	glaukoma (OK)
36	07.30-11.30 (4jpl)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	elektrodiagnostik	refraksi (poli)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	glaukoma (OK)
	12.30-15.30 (3 jpl)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	elektrodiagnostik	refraksi (poli)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	glaukoma (OK)
37	07.30-11.30 (4jpl)	retina(OK)	infeksi (ranap)	ROO (ranap)	elektrodiagnostik	refraksi (poli)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	glaukoma (ranap)

	12.30-15.30 (3 jpl)	retina(OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	refraksi (poli)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik
38	07.30-11.30 (4jpl)	retina (ranap)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	refraksi (poli)	refraksi (poli)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik
	12.30-16.30 (4 jpl)	glaukoma (ranap)	retina (ranap)	infeksi (ranap)	ROO (ranap)	anak (ranap)	trauma mata (ranap)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (ranap)
39	07.30-11.30 (4jpl)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)
	12.30-16.30 (4 jpl)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)
40	07.30-11.30 (4jpl)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)
	12.30-16.30 (4 jpl)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (OK)
41	07.30-11.30 (4jpl)	glaukoma (OK)	retina(OK)	infeksi (OK)	ROO (OK)	anak (OK)	trauma mata (OK)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (ranap)
	12.30-16.30 (4 jpl)	glaukoma (ranap)	retina (ranap)	infeksi (ranap)	ROO (ranap)	anak (ranap)	trauma mata (ranap)	elektrodiagnostik	elektrodiagnostik	katarak (ranap)
total	287 jpl	3 peserta	3 peserta	3 peserta	3 peserta	2 peserta	2 peserta	3 peserta	3 peserta	3 peserta

Lampiran 3

Panduan Penugasan

Mata Pelatihan Inti 1 : Deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi

Panduan Penugasan (studi kasus)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu melakukan deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. Infocus
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi selama 5 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 5 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat laporan dari contoh kasus tentang deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi yang telah diberikan selama 5 menit.
4. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kasus. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

Mata Pelatihan Inti 2 : Manajemen kamar bedah

Panduan Penugasan (studi kasus)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan terkait manajemen kamar bedah

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. Infocus
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus yang terkait dengan manajemen kamar bedah selama 5 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 5 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi tentang kasus yang terkait dengan manajemen kamar bedah yang telah diberikan selama 5 menit.
4. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kasus. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

Mata Pelatihan Inti 4: Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien dengan katarak)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. Infocus
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien dengan katarak selama 2 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien dengan katarak yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

Mata Pelatihan Inti 5: Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaukoma Panduan Penugasan (Studi kasus perioperatif pada pasien dengan glaukoma)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan pada pasien perioperatif pada pasien dengan glaukoma

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. Infocus
3. LMS
4. Modul
5. Laptop

6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien dengan glaukoma selama 2 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien dengan glaukoma yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Mata Pelatihan Inti 6 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien dengan kelainan retina)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan pada pasien perioperatif dengan kelainan retina

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. *Infocus*
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien dengan kelainan retina
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien dengan kelainan retina yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Mata Pelatihan Inti 7 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. *Infocus*
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi selama 5 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 5 menit.

3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi selama 5 menit.
4. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kasus. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok.
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Mata Pelatihan Inti 8 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan rekontruksi, okuloplasti dan onkologi

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien dengan kelainan rekontruksi, okuloplasti dan onkologi)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan rekontruksi, okuloplasti dan onkologi

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. *Infocus*
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien dengan kelainan rekontruksi, okuloplasti dan onkologi
1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 3 menit.
2. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien dengan kelainan rekontruksi, okuloplasti dan onkologi yang telah diberikan selama 10 menit

3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit atau 25 menit untuk semua kelompok
4. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Mata Pelatihan Inti 9 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien anak)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. *Infocus*
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien anak
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien anak yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Mata Pelatihan Inti 10 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata
Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien trauma mata)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. *Infocus*
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien trauma mata
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien trauma mata yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Mata Pelatihan Inti 11 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks

Panduan Penugasan (Study kasus pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. *Infocus*
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks selama 5 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 5 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks selama 35 menit.
4. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kasus. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 15 menit setiap kelompok atau 75 menit untuk semua kelompok.
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 15 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 3 JPL x @45 menit (135 menit).

Mata Pelatihan Inti 12 : Pemeriksaan elektrodiagnostik

Panduan Penugasan (diskusi kelompok)

A. Tujuan

Tujuan diskusi kelompok ini adalah peserta mampu menjelaskan hasil pemeriksaan alat elektrodiagnostik yang disediakan oleh fasilitator

B. Alat dan Bahan

1. *LMS*
2. *Infocus*
3. Modul
4. Laptop
5. LCD

6. ATK
7. Contoh soal (*print out* hasil pemeriksaan alat elektrodiagnostik : *refraktometri*, keratometri, *non contact tonometri*, spekuler, interferometri, iol master, biometri)

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan beberapa contoh *print out* dari hasil pemeriksaan alat elektrodiagnostik (*refraktometri*, keratometri, *non contact tonometri*, spekuler, interferometri, iol master, biometri) selama 5 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok selama 5 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membaca hasil pemeriksaan alat elektrodiagnostik yang sudah dibagikan di tiap kelompok selama 5 menit.
4. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok.
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Mata Pelatihan Penunjang 1: *Building Learning Commitment* (BLC)

Panduan Penugasan (Permainan dan diskusi kelompok)

A. Tujuan

Tujuan permainan dan diskusi kelompok ini adalah peserta dapat membangun komitmen belajar dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif selama proses pelatihan berlangsung

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. LMS
3. Modul
4. Laptop
5. LCD
6. ATK
7. Flipchart
8. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC selama 15 menit.
2. Fasilitator memandu perkenalan antara peserta dan fasilitator serta antara sesama peserta dengan memastikan semua peserta terlibat secara aktif selama 20 menit.
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas selama pelatihan selama 40 menit.
4. Fasilitator memastikan proses BLC dapat menciptakan lingkungan yang kondusif selama pelatihan selama 15 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 2 JPL x @45 menit (90 menit).

Mata Pelatihan Penunjang 2: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Panduan Penugasan (Latihan Pembuatan Rencana Tindak Lanjut)

A. Tujuan

Tujuan latihan ini adalah peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pelatihan perawat mata mahir 2.

B. Alat dan Bahan

1. Lembar Rencana Tindak Lanjut (RTL)
2. LMS
3. Modul
4. Laptop
5. ATK
6. Flipchart
7. Spidol

C. Tahapan

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok selama 5 menit.
2. Fasilitator membagikan lembar Rencana Tindak Lanjut (RTL) kepada setiap kelompok selama 5 menit.
3. Setiap kelompok diminta untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pelatihan Perawat Mata Dasar. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok
4. Fasilitator memberi masukan terkait Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang telah disusun oleh setiap kelompok selama 10 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Lampiran 3

Panduan Penugasan

Mata Pelatihan Inti 1 : Deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi

Panduan Penugasan (studi kasus)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu melakukan deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. *Infocus*
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi selama 5 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 5 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat laporan dari contoh kasus tentang deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi yang telah diberikan selama 5 menit.
4. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kasus. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

1. Materi dalam bentuk PPT
2. Infocus
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

B. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien dengan katarak selama 2 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien dengan katarak yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

C. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

**Mata Pelatihan Inti 5: Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaukoma
Panduan Penugasan (Studi kasus perioperatif pada pasien dengan glaukoma)**

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan pada pasien perioperatif pada pasien dengan glaukoma

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. Infocus
3. LMS
4. Modul
5. Laptop

6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien dengan glaukoma selama 2 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien dengan glaukoma yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Mata Pelatihan Inti 6 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien dengan kelainan retina)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan pada pasien perioperatif dengan kelainan retina

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. *Infocus*
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien dengan kelainan retina
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien dengan kelainan retina yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Mata Pelatihan Inti 7 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. *Infocus*
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi selama 5 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 5 menit.

3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi selama 5 menit.
4. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kasus. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok.
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Mata Pelatihan Inti 8 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. *Infocus*
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi
1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 3 menit.
2. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi yang telah diberikan selama 10 menit

3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit atau 25 menit untuk semua kelompok
4. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Mata Pelatihan Inti 9 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien anak)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. *Infocus*
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien anak
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien anak yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Mata Pelatihan Inti 10 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata
Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien trauma mata)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. *Infocus*
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien trauma mata
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien trauma mata yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Mata Pelatihan Inti 11 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks

Panduan Penugasan (Study kasus pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. *Infocus*
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks selama 5 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 5 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks selama 35 menit.
4. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kasus. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 15 menit setiap kelompok atau 75 menit untuk semua kelompok.
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 15 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 3 JPL x @45 menit (135 menit).

Mata Pelatihan Inti 12 : Pemeriksaan elektrodiagnostik

Panduan Penugasan (diskusi kelompok)

A. Tujuan

Tujuan diskusi kelompok ini adalah peserta mampu menjelaskan hasil pemeriksaan alat elektrodiagnostik yang disediakan oleh fasilitator

B. Alat dan Bahan

1. *LMS*
2. *Infocus*
3. Modul
4. Laptop
5. LCD

6. ATK
7. Contoh soal (*print out* hasil pemeriksaan alat elektrodiagnostik : *refraktometri*, *keratometri*, *non contact tonometri*, spekuler, *interferometri*, *iol master*, *biometri*)

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan beberapa contoh *print out* dari hasil pemeriksaan alat elektrodiagnostik (*refraktometri*, *keratometri*, *non contact tonometri*, spekuler, *interferometri*, *iol master*, *biometri*) selama 5 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok selama 5 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membaca hasil pemeriksaan alat elektrodiagnostik yang sudah dibagikan di tiap kelompok selama 5 menit.
4. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok.
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

Mata Pelatihan Penunjang 1: *Building Learning Commitment* (BLC)

Panduan Penugasan (Permainan dan diskusi kelompok)

A. Tujuan

Tujuan permainan dan diskusi kelompok ini adalah peserta dapat membangun komitmen belajar dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif selama proses pelatihan berlangsung

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. *LMS*
3. Modul
4. Laptop
5. LCD
6. ATK
7. Flipchart
8. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC selama 15 menit.
2. Fasilitator memandu perkenalan antara peserta dan fasilitator serta antara sesama peserta dengan memastikan semua peserta terlibat secara aktif selama 20 menit.
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas selama pelatihan selama 40 menit.
4. Fasilitator memastikan proses BLC dapat menciptakan lingkungan yang kondusif selama pelatihan selama 15 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 2 JPL x @45 menit (90 menit).

Mata Pelatihan Penunjang 2: Rencana Tindak Lanjut (RTL) Panduan Penugasan (Latihan Pembuatan Rencana Tindak Lanjut)

A. Tujuan

Tujuan latihan ini adalah peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pelatihan perawat mata mahir 2.

B. Alat dan Bahan

1. Lembar Rencana Tindak Lanjut (RTL)
2. LMS
3. Modul
4. Laptop
5. ATK
6. Flipchart
7. Spidol

C. Tahapan

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok selama 5 menit.
2. Fasilitator membagikan lembar Rencana Tindak Lanjut (RTL) kepada setiap kelompok selama 5 menit.
3. Setiap kelompok diminta untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pelatihan Perawat Mata Dasar. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok
4. Fasilitator memberi masukan terkait Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang telah disusun oleh setiap kelompok selama 10 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

LAMPIRAN 4

Panduan Praktik Lapangan

Mata Pelatihan Inti 4 Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak

B. Alat dan Bahan

1. Set instrument operasi katarak
2. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
3. *Logbook* Peserta Pelatihan
4. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 28 JPLx @60 menit (1680 menit)

Mata Pelatihan Inti 5 Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaukoma

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaukoma

B. Alat dan Bahan

1. Set instrument operasi glaucoma
2. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
3. *Logbook* Peserta Pelatihan
4. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaukoma sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 28 JPLx @60 menit (1680 menit)

Mata Pelatihan Inti 6 Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina

B. Alat dan Bahan

1. Set instrument operasi retina
2. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
3. *Logbook* Peserta Pelatihan
4. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 28 JPLx @60 menit (1680 menit)

Mata Pelatihan Inti 7 Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi

B. Alat dan Bahan

1. Set instrument operasi penyakit kornea, infeksi dan imunologi
2. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* pasien
3. *Logbook* Peserta Pelatihan
4. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 28 JPLx @60 menit (1680 menit)

Mata Pelatihan Inti 8 Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi

B. Alat dan Bahan

1. Set instrument operasi rekontruksi, okuloplasti dan onkologi.
2. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
3. *Logbook* Peserta Pelatihan
4. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan

4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi sesuai dengan panduan praktik lapangan
 5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
 6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
 7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan
- D. Waktu
- Waktu pelaksanaan 28 JPLx @60 menit (1680 menit)

Mata Pelatihan Inti 9 Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan anak

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan anak

B. Alat dan Bahan

1. Set instrument operasi pada pasien anak
2. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
3. *Logbook* Peserta Pelatihan
4. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan anak sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan

7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan
8. Waktu
Waktu pelaksanaan 28 JPLx @60 menit (1680 menit)

Mata Pelatihan Inti 10 Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan trauma mata

B. Alat dan Bahan

1. Set instrument operasi trauma mata
2. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
3. Logbook Peserta Pelatihan
4. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator Menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk mengidentifikasi pada pasien perioperatif dengan trauma mata
5. sesuai dengan panduan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
8. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 28 JPLx @60 menit (1680 menit)

Mata Pelatihan Inti 11 Penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks

B. Alat dan Bahan

1. Trial frame set
2. Trial lens set
3. Snellen chart
4. Jaeger chart
5. Refractometer
6. Proyektor
7. Alcohol swab Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
8. Logbook Peserta Pelatihan
9. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator Menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk mengidentifikasi pasien dengan kelainan refraksi kompleks
5. sesuai dengan panduan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
8. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 21 JPL x @60 menit (1260 menit)

Mata Pelatihan Inti 12 Pemeriksaan elektrodiagnostik

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan pemeriksaan elektrodiagnostik sederhana dan sedang

B. Alat dan Bahan

1. Refraktometri
2. Keratometri
3. Non Contact Tonometry
4. Spekuler
5. Interferometri
6. Iol Master
7. Biometri
8. Cheklist tata laksana pemeriksaan elektrodiagnostik
9. Rekam Medik Pasien / *Electronic Medical Record* Pasien
10. Logbook Peserta Pelatihan
11. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator Menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk mengidentifikasi dan melakukan pemeriksaan elektrodiagnostik pada pasien sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 70 JPL x @60 menit (4200 menit)

Lampiran 6

Skenario Pembelajaran

A. TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video *conference* (misalnya *Zoom Meeting*, *google classroom*, dan lain-lain).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas membaca secara mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan besok hari, dan membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman kemudian dikirim kepada fasilitator.

Pembelajaran untuk jam teori (SM), dilakukan dengan skenario sbb:

1. Kegiatan fasilitator
 - a. Melakukan perkenalan
 - b. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
 - c. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP secara garis besar, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
 - d. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat room chat.
 - e. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan
 - f. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
 - g. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
 - h. Merangkum materi yang disampaikan
2. Kegiatan peserta
 - a. Menyampaikan pemahaman terhadap materi yang akan disampaikan, yang pada malam sebelumnya sudah membaca materi terlebih dahulu
 - b. Menyimak dan mencatat pemaparan materi oleh pelatih/fasilitator
 - c. Mengajukan pertanyaan
 - d. Menjawab pertanyaan dari fasilitator maupun dari peserta lain
 - e. Selama proses pembelajaran berlangsung, video peserta harus selalu dalam posisi on

3. Kegiatan pengendali pelatihan
 - a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera pelatih dan peserta dalam kondisi aktif, apabila pelatih dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi pelatih/ peserta tsb.
 - b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chat room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
 - c. Menyusun catatan harian
 - d. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP
 - e. Menghubungi peserta apabila mengalami kendala dalam mengikuti kelas virtual.

B. PENUGASAN (P)

Penugasan (P) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu penugasan langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video *conference* (misalnya *Zoom Meeting*, *google classroom*, dan lain-lain) dan dilakukan juga dengan metode KLS (Klasikal) yaitu penugasan dengan kehadiran langsung dari peserta tanpa menggunakan *aplikasi video conference*.

Penyampaian penugasan suatu mata pelatihan diupload minimal sehari sebelum peserta mengikuti mata pelatihanyang bersangkutan. Peserta diberikan tugas membaca penugasan yang diberikan secara online untuk dikerjakan secara mandiri/kelompok terkait mata pelatihan yang disampaikan, kemudian diupload kembali di aplikasi yang diminta untuk dilakukan penilaian oleh fasilitator.

Pembelajaran untuk jam penugassinkorous SM (Sinkronus Maya) dan penugasan KLS (Klasikal), dilakukan dengan skenario sebagai berikut :

1. Kegiatan fasilitator
 - a. Melakukan perkenalan
 - b. Menggali pemahaman peserta terhadap materi penugasan yang akan disampaikan
 - c. Menyampaikan penugasan sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP secara garis besar, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
 - d. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait penugasan yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *room chat*.
 - e. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan

- f. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
 - g. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
 - h. Melakukan penilaian penugasan yang sudah dikerjakan oleh peserta di aplikasi yang disediakan
2. Kegiatan peserta
- a. Menyampaikan pemahaman terhadap penugasan yang akan diberikan
 - b. Menyimak dan mencatat pemaparan penugasan yang diberikan oleh pelatih/fasilitator
 - c. Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti terkait penugasan yang diberikan
 - d. Menjawab pertanyaan dari fasilitator maupun dari peserta lain
 - e. Selama proses pembelajaran berlangsung, video peserta harus selalu dalam posisi on
 - f. Mengupload kembali hasil penugasan yang diberikan fasilitator ke dalam aplikasi yang disediakan
3. Kegiatan pengendali pelatihan
- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan/atau peserta yang kameranya dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tersebut.
 - b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chat room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
 - c. Menyusun catatan harian
 - d. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP
 - e. Menghubungi peserta apabila mengalami kendala dalam mengikuti kelas virtual.

C. PRAKTEK LAPANGAN (PL)

Praktek Lapangan (PL) dilakukan dengan metode KLS (Klasikal) yaitu peserta hadir secara langsung dilahan praktek masing masing yang sudah disediakan oleh panitia. Pembelajaran untuk seluruh jam praktrek lapangandilakukan dengan metode KLS (Klasikal) dilaku kan dengan skenario sebagai berikut :

1. Kegiatan fasilitator

- a. Melakukan perkenalan
 - b. Menggali pemahaman peserta terhadap materi praktek yang akan disampaikan
 - c. Menyampaikan penugasan sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP secara garis besar, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
 - d. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait praktek lapangan yang akan dijalani
 - e. Memberikan orientasi dan arahan kepada peserta terkait lahan tempat praktek dan kondisi pasien ditempat lahan praktek
 - f. Memberikan penjelasan kepada peserta terkait cara melakukan asuhan kepada pasien dilahan praktek baik secara demonstrasi atau simulasi
 - g. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
 - h. Melakukan penilaian praktek lapangan sesuai format penilaian yang sudah tersedia
2. Kegiatan peserta
- g. Menyampaikan pemahaman terhadap orientasi dan arahan dari fasilitator selama dilahan praktek lapangan
 - h. Menyimak dan mencatat pemaparan materi yang diberikan oleh pelatih/fasilitator yang didapatkan selama mengikuti praktek lapangan
 - i. Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti selama dilahan praktek
 - j. Menjawab pertanyaan dari fasilitator maupun dari peserta lain
 - k. Melakukan asuhan keperawatan langsung terhadap pasien dilahan praktek yang disediakan dibawah pengawasan fasilitator/pelatih
 - l. Membuat pengerjaan tugas praktek lapangan yang diintruksikan untuk dilakukan penilaian oleh pelatih/fasilitator
3. Kegiatan pengendali pelatihan
- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan dating langsung ke tempat praktek lapangan yang disediakan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan/atau peserta yang kameranya dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tersebut.
 - b. Mengingatkan peserta untuk mengisi absensi kehadiran yang disediakan sesuai kehadiran masing masing, jika ada yang berhalangan hadir baik fasilitator/peserta untuk mengikuti praktek lapangan maka pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/peserta tersebut
 - c. Mencatat pertanyaan yang diajukan peserta saat praktek lapangan dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat praktek lapangan masih berlangsung.

- d. Menyusun catatan harian
- e. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP
- f. Menghubungi peserta apabila mengalami kendala dalam mengikuti praktek lapangan.

D. SKENARIO PEMBELAJARAN TIAP MATA PELATIHAN

No	Materi	KLASIKAL				BLENDED							
		T	P	PL	JML	T		P		PL		TOTAL JML	
						SM	KLS	SM	KLS	SM	KLS	SM	KL S
Mata Pelatihan Dasar (MPD)													
1	Mutu Keperawatan	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0
2	<i>Evidence Based Nursing Practice</i>	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0
Subtotal		0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	4	0
Mata Pelatihan Inti (MPI)													
1	Deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0
2	Manajemen kamar bedah mata	0	0	0	0	2	0	0	0	0	8	2	0
3	Anestesi pada bedah mata	0	0	0	0	2	0	0	0	0	8	2	8
4	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak	0	0	0	0	2	0	0	0	0	28	2	8
5	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma	0	0	0	0	2	0	0	0	0	28	2	8
6	Asuhan keperawatan perioperatif pada dengan kelainan retina	0	0	0	0	2	0	0	0	0	28	2	8
7	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi	0	0	0	0	2	0	0	0	0	28	2	0
8	Asuhan keperawatan perioperatif pada dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi	0	0	0	0	2	0	0	0	0	28	2	12
9	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak	0	0	0	0	2	0	0	0	0	28	2	0

No	Materi	KLASIKAL				BLENDED							
		T	P	PL	JML	T		P		PL		TOTAL JML	
						SM	KLS	SM	KLS	SM	KLS	SM	KL S
10	Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata	0	0	0	0	2	0	1	0	0	28	3	8
11	Penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0
12	Pemeriksaan elektrodagnostik	0	0	0	0	1	0	1	0	0	70	2	8
		0	0	0	0	26	0	5	0	0	76	31	76
Mata Pelatihan Penunjang (MPP)													
1.	Membangun Komitmen Belajar (BLC)	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	3	0
2.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
3.	Anti Korupsi	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0
Subtotal		0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	5	2
Total		0	0	0	0	32	1	8	1	0	76	40	78
Grand Total		0				118						335	

1. MPD 1 : Mutu keperawatan

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas)

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi mutu keperawatan
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

2. MPD 2 : *Evidence based nursing practice*

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL, dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas)

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi *evidence based nursing practice*
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

3. MPI 1 : Deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi

Jam pembelajaran sebanyak 3 JPL dilakukan dengan SM, 2 JPL (Teori) dan 1 JPL penugasan (lihat penjelasan di atas)

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi deteksi dan investigasi kejadian luar biasa (KLB) infeksi
- c. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok
- d. Fasilitator memberikan beberapa jurnal untuk dibahas dan didiskusikan oleh masing masing kelompok
- e. Fasilitator memberikan kesempatan kepada perwakilan tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:
- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator/panitia
- i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

4. MPI 2 : Manajemen kamar bedah mata

Jam pembelajaran sebanyak 3 JPL dilakukan dengan SM, 2 JPL (Teori) dan 1 JPL penugasan (lihat penjelasan di atas)

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi manajemen kamar bedah mata
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:
- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

5. MPI 3 : Anestesi pada bedah mata

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas)

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi anestesi pada bedah mata
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

6. MPI 4 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak

Jam pembelajaran sebanyak 31 JPL, 2 JPL (teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas), 1 JPL (penugasan), 28 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:
- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- g. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan katarak sesuai dengan panduan praktek lapangan
- d. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

7. MPI 5 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma

Jam pembelajaran sebanyak 31 JPL, 2 JPL (teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas), 1 JPL (penugasan), 28 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.

- e. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:
- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan glaucoma sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

8. MPI 6 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina
Jam pembelajaran sebanyak 31 JPL, 2 JPL (teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas), 1 JPL (penugasan), 28 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:
- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan kelainan retina sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

9. MPI 7 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi.

Jam pembelajaran sebanyak 31 JPL, 2 JPL (teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas), 1 JPL (penugasan), 28 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi.
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:
- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit kornea, infeksi dan imunologi sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan

- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

10. MPI 8 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi

Jam pembelajaran sebanyak 31 JPL, 2 JPL (teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas), 1 JPL (penugasan), 28 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekontruksi, okuloplasti dan onkologi.
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:
- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)

- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien dengan penyakit rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi sesuai dengan panduan praktek lapangan
 - e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
 - f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
 - g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan
11. MPI 9 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak
- Jam pembelajaran sebanyak 31 JPL, 2 JPL (teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasandi atas), 1 JPL (penugasan), 28 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal
- Teori
- a. Fasilitator melakukan apersepsi
 - b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak.
 - c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
 - d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
 - e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
 - f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta
- Penugasan
- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
 - b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
 - c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
 - d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
 - e. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:
 - f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
 - g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
 - h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
 - i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi
- Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

12. MPI 10 : Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata

Jam pembelajaran sebanyak 31 JPL, 2 JPL (teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas), 1 JPL (penugasan), 28 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata.
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:

- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien trauma mata sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

13. MPI 11 : Penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks

Jam pembelajaran sebanyak 26 JPL, 2 JPL (teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas), 3 JPL (penugasan), 21 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks.
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi

- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:
- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan kelainan refraksi kompleks sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

14. MPI 12 : Pemeriksaan elektrodiagnostik

Jam pembelajaran sebanyak 73 JPL, 2 JPL (teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasandi atas), 1 JPL (penugasan), 70 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi pemeriksaan elektrodiagnostik.
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:
- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan pemeriksaan elektrodiagnostik sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan

- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

15. MPP 1 : *Building Learning Commitment* (BLC)

Jam pembelajaran sebanyak 3 JPL, 1 JPL teori dengan SM (lihat penjelasan di atas), 2 JPL penugasan dilakukan dengan SM

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator menjelaskan materi konsep *Building Learning Commitment* (BLC)
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta
- g. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Penugasan

- a. Fasilitator memberikan penugasan kepada peserta.
- b. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- a. Peserta berperan aktif dalam aktivitas penugasan yang diberikan
- b. Fasilitator memberikan *feedback* kepada peserta
- c. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator/panitia
- d. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

16. MPP 2 : Anti Korupsi

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL, 2 JPL teori dengan SM (lihat penjelasan di atas)

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator menjelaskan materi konsep teori anti korupsi
- c. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk memberikan pertanyaan tentang materi terkait
- d. Fasilitator memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari peserta
- e. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feedback*
- f. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

17. MPP 3 : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL, 1 JPL teori dengan klasikal (lihat penjelasan di atas),1 JPL penugasan dilakukan dengan klasikal

Teori dan Penugasan

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator menjelaskan materi konsep rencana tindak lanjut (RTL)
- c. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk memberikan pertanyaan tentang materi terkait
- d. Fasilitator memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari peserta
- e. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok untuk membahas rencana tindak lanjut pelatihan
- f. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempresentasikan hasil rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feedback*
- h. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Lampiran 7

Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan Lainnya

A. Kriteria Peserta

1. Kriteria Peserta

Peserta adalah perawat dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Pendidikan Minimal D III Keperawatan
- b. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)
- c. Sudah pernah mengikuti pelatihan mata mahir 1 dan mengaplikasikan dalam praktek asuhan keperawatan minimal selama 1 tahun
- d. Peserta yang belum pernah mengikuti pelatihan mata mahir 1, tetapi sudah memiliki pengalaman bekerja sebagai perawat mata, harus mengikuti assessment dan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh tim assessment Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo.
- e. Membawa surat rekomendasi dari instansi tempat bekerja bagi yang sudah bekerja.
- f. Sudah melakukan vaksinasi Covid-19 yang dibuktikan dengan sertifikat vaksin di aplikasi peduli lindungi

2. Jumlah Peserta

Jumlah Peserta dalam satu kelas maksimal 25 orang.

B. Kriteria Pelatih (Fasilitator atau Instruktur)

1. Fasilitator menguasai materi yang akan disampaikan atau diajarkan
2. Dokter spesialis mata yang telah memiliki pengalaman mengajar
3. Perawat mata yang telah mengikuti pelatihan mata dasar dan mahir, serta mengaplikasikan dalam praktek asuhan keperawatan minimal selama 1 tahun,
4. Perawat memiliki pengalaman mengajar dengan pendidikan minimal Strata 1 (S1).
5. Perawat, refraksionis, apoteker yang telah mengikuti pelatihan *Training of Trainers* (TOT) / *Master of Training* (MOT) / Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) / pelatihan sejenis dalam mata diklat yang diajarkan dibuktikan dengan sertifikat.
6. Instruktur menguasai materi dan memiliki sertifikat preceptorship.
7. Memahami kurikulum Pelatihan Perawat Mata Mahir 2 bagi perawat di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terutama Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) materi yang akan disampaikan

C. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

Penyelenggara adalah institusi pelatihan kesehatan yang terakreditasi. Tempat penyelenggaraan adalah institusi pelatihan yang mempunyai sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya pelatihan.

D. Kriteria Kelulusan Peserta

Peserta pelatihan mata mahir 2 bagi perawat dinyatakan **LULUS** bila memenuhi syarat sebagai berikut:

Nilai Kehadiran kelas online	Minimal 86 %
Nilai Kehadiran praktek lapangan	100 %
Nilai Pre test dan post test	Minimal 75%
Nilai Penugasan	Minimal 77 %
Nilai Hasil Pelatihan Rata-Rata	Minimal 75 %

E. Sertifikasi

Bagi peserta yang sudah memenuhi kriteria kelulusan dan dinyatakan lulus akan diberikan sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan dengan ditandatangani oleh pejabat berwenang. Sertifikat pelatihan ini bernilai dan mendapat 6 kredit danSKP dari Organisasi Profesi PPNI.

Nama :

Unit Kerja :

SOAL TEST

PELATIHAN MAHIR MATA

Berikut ini adalah lembar soal pre-test, saudara cukup memberikan tanda 'X' pada pilihan huruf yang saudara anggap benar.

1. Pada Triase kegawatdaruratan mata yang menempati prioritas pertama untuk ditangani adalah
 - a. Ancaman Jiwa
 - b. Trauma Kimia
 - c. Trauma Tembus
 - d. Endopthalmitis
 - e. Ablasio Retina

2. Termasuk ke dalam absolute emergency adalah
 - a. Trauma Kimia
 - b. Hypopyon
 - c. Endopthalmitis
 - d. Conjunctivitis
 - e. Retinal Detachment

3. Klasifikasi Myopia berdasarkan tingkat dioptrinya, Myopia sedang adalah.....
 - a. S – 2.00 – S – 4.00
 - b. S – 4.00 – S – 6.00
 - c. S – 3.00 – S – 6.00
 - d. S – 1.00 – S – 5.00
 - e. S – 3.00 – S – 5.00

4. Astigmat Myop Simplek dikoreksi dengan lensa
 - a. Lensa Sphiris Negatif
 - b. Lensa Cylinder Negatif
 - c. Lensa Sphiris Positif
 - d. Lensa Cylinder Positif
 - e.

5. Pada pasien presbiopia pada usia 50 tahun diperlukan kacamata baca atau adisi untuk dengan lensa berkekuatan
 - a. + 1.00 D
 - b. + 1.50 D
 - c. + 2.00 D
 - d. + 2.50 D

6. Manifestasi klinik prestriopia adalah
 - a. Kesulitan membaca dekat
 - b. Mata lelah
 - c. Mata sering berair
 - d. Semua jawaban benar
 - e. Semua jawaban salah

7. Pemeriksaan lapang pandang dapat dilakukan menggunakan
 - a. Tes konfrontasi
 - b. Perimetri (humphrey)
 - c. Frequency doubling technology (FDT)
 - d. Aplanasi goldmann

8. Bila saat pemeriksaan TIO dengan tonometer schiottz jarum menunjukkan angka 0 dengan beban 7.5, maka
 - a. Ganti dengan beban 5.5
 - b. Ganti dengan beban 10
 - c. Lepaskan semua beban
 - d. Dapat langsung dikonversi ke tabel

9. Data subyektif pasien dengan myopia, kecuali:
 - a. Mengeluh kabur melihat jauh
 - b. Mata cepat lelah
 - c. Berarir
 - d. Pupil melebar

10. KEPERAWATAN adalah bentuk
 - a. Pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu kiat keperawatan berbentuk pelayanan biopsiko-sosio-spiritual.
 - b. Pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu kiat keperawatan berbentuk pelayanan biopsiko-sosio-spiritual, ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik sehat maupun sakit.
 - c. Pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu kiat keperawatan berbentuk pelayanan biopsiko-sosio-spiritual, ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh siklus kehidupan manusia.
 - d. Bukan Pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu kiat keperawatan berbentuk pelayanan biopsiko-sosio-spiritual, ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh siklus kehidupan manusia.
 - e. Pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu kiat keperawatan berbentuk pelayanan biopsiko-sosial, ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh siklus kehidupan manusia.

11. Fungsi manajemen adalah
 - a. Pembagian kerja, Otoritas, garis otoritas, Disiplin, Kesatuan perintah, Kesatuan arah, Penggajian, Hak menurut keadilan, stabilitas pegawai, Semangat kerjasama, inisiatif
 - b. Planning, organizing, staffing, directing, coordinating, budgeting, reporting
 - c. merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan
 - d. Semua pernyataan diatas benar
 - e. Semua pernyataan diatas salah

12. Prinsip manajemen keperawatan dalam perencanaan adalah
 - a. Perencanaan penting untuk seluruh aktifitas, harus dalam bentuk tertulis , menolong mengurangi resiko pembuatan keputusan, pemecahan masalah, perubahan efektif yang direncanakan, digunakan untuk kebutuhan pelayanan SDM, Fasilitas, dana
 - b. Perencanaan keperawatan menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya
 - c. Perencanaan keperawatan merupakan rangkaian tindakan yang disusun untuk mempersiapkan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan
 - d. Perencanaan keperawatan meliputi pengembangan berbagai pilihan kegiatan untuk pencapaian tujuan pelayanan keperawatan
 - e. Perencanaan suatu proses yang tidak berakhir

13. Kapan tajam penglihatan pada anak diperiksa?
 - a. 3 tahun
 - b. 4 tahun
 - c. 5 tahun
 - d. 6 tahun

14. Kapan anak yang memakai kacamata harus kontrol?
 - a. 2-3 bulan
 - b. 3-6 bulan
 - c. 6 bulan – 1 tahun
 - d. 2 tahun

15. Hal-hal yang penting dikaji pada saat melakukan pengkajian pada klien dengan gangguan system penglihatan kecuali
 - a. Kondisi kesehatan klien memiliki efek langsung / tidak langsung terhadap masalah penglihatan
 - b. Insiden traumatik pada mata
 - c. Penggunaan alat bantu
 - d. Gejala penglihatan lain
 - e. Penggunaan obat-obatan steroid, alergi

16. Saat melakukan Inspeksi pada pada pasien dengan gangguan penglihatan , kita akan menemukan data sebagai berikut kecuali
- Kombinasi pakaian yg tdk lajim
 - Mendongakan kepala
 - Mengangkat kepala ke satu sisi
 - ketidaksimetrisan letak pada orbit
 - TIO meningkat
17. Masalah yang sering dihadapi dalam upaya untuk mencapai Tujuan dan mewujudkan Visi dan Misi sebuah Organisasi adalah
- Tidak adanya rasa saling percaya.
 - Tidak adanya keterbukaan.
 - Individu anggota organisasi tidak merasa menjadi dirinya sendiri dalam wadah organisasi.
 - Tidak adanya rasa saling ketergantungan.
 - Semua (a,b,c,d) jawaban benar semua.
18. Visi dan Misi sebuah Organisasi perlu dipahami oleh
- Mulai dari Direktur Rumah Sakit sampai Satpam (semua karyawan RS).
 - Hanya Direktur dan Kepala Bidang
 - Kepala Bisang dan Kepala Seksi
 - Kepala Seksi dan Staf
 - Kepala Ruangan, Staf dan petugas Jaga(Satpam)
19. Disiplin Pegawai Negeri Sipil tertuang dalam
- Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 2012.
 - Pertaturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2012.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2010.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2012.
20. PP No. 10 Thn 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan PNS. Hasil penilaian dituangkan kedalam Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3), tidak berlaku lagi tapi SKP, berlaku mulai adalah
- Mulai April 2014
 - Mulai April 2015
 - Mulai Januari 2014
 - Mulai Januari 2015
 - Mulai Desember 2014
21. "Kaidah emas" yaitu "hendaklah memperlakukan seseorang sebagaimana anda sendiri ingin diperlakukan oleh orang lain" adalah
- Norma Moral PNS menurut Roger.
 - Norma Moral PNS menurut Imanuel Kant.
 - Etika PNS menurut Roger.
 - Etika PNS menurut Imanuel Kant.
 - Etika Moral menurut Roger

22. Kita sebagai Perawat perlu memahami Etika Profesi, dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan
- Menghargai Klien
 - Memelihara suasana Lingkungan adat istiadat, kehidupan beragama.
 - Tanggung Jawab dalam Kerahasiaan Klien
 - A dan C benar
 - A,B dan C benar.
23. Urutan Pengambilan keputusan Moral dalam Implementasi Etika Keperawatan adalah
- Kaji Situasi, kenali masalah moral,tetapkan tujuan dan rencana tindakan, laksanakan rencana tindakan.
 - Kenali masalah moral, tetapkan tujuan, laksanakan tindakan dan evaluasi hasil.
 - Kaji Situasi, kenali masalah moral, tetapkan tujuan,rencana tindakan, laksanakan rencana tindakan, evaluasi hasil.
 - Kenali masalah moral, tetapkan tujuan, laksanakan tindakan dan Kaji Situasi.
 - Kaji Situasi, kenali masalah moral,tetapkan tujuan dan rencana tindakan, laksanakan rencana tindakan.
24. Profesi Keperawatan, dalam melaksanakan tugasnya diatur dalam Undang Undang Keperawatan, guna memberikan perlindungan dan kepastian Hukum kepada Perawat dan Masyarakat adalah
- UU RI No 38 tahun 2014
 - UU RI No 36 tahun 2014
 - UU RI No 35 tahun 2014
 - UU RI No 38 tahun 2015
 - UU RI No 36 tahun 2015
25. Jenis Keperawatan ada perawat profesi dan ada perawat vokasi yang diatur dalam Undang – undang Keperawatan adalah
- Bab 1 pasal 2
 - Bab 2 pasal 4
 - Bab 3 pasal 2
 - Bab 1 pasal 4
 - Bab 2 pasal 2
26. Dalam memenuhi Kebutuhan dasar manusia selama dirawat. Seorang perawat perlu memperhatikan Prosedur Keperawatan, oleh karena itu sangat diperlukan keterampilan seorang perawat yang trampil dalam adalah
- Komunikasi Efektif
 - Komunikasi Interpersonal
 - Pandai membaca Verbal dan Non Verbal
 - Mampu menjadi pendengar yang baik.
 - Mampu berkomunikasi; yang Efektif, Interpersonal, Verbal dan Non Verbal dan menjadi pendengar yang baik.

27. Seorang Perawat harus mampu berkomunikasi secara efektif dalam memberikan Asuhan Keperawatan. Pengertian komunikasi efektif adalah.....
- Merupakan sarana ampuh serta merupakan urat nadi yang tidak terpisahkan dalam kehidupan organisasi , terutama dalam penyampaian berbagai usaha peningkatan kesadaran dalam menghadapi ketidak pastian dan perubahan.
 - Penyampaian pesan dari seorang Komunikator kepada Komunikan dimana pesan yang diterima oleh komunikan dari komunikator, sama dengan pesan yang disampaikan oleh Komunikator dan memberikan Feed Back yang positif.
 - Suatu pertukaran pikiran, perasaan, pendapat dan pemberian nasihat yang terjadi antara dua orang atau lebih yang bekerjasama.
 - Suatu seni untuk dapat menyusun atau menghantarkan suatu pesan dengan cara yang mudah dimengerti/ diterima maksud dan tujuannya.
 - Komunikasil yang Kompleks : Komunikator, pesan, Komunikan, yang dipengaruhi oleh faktor Internal (nilai, kepercayaan, temperament, tingkat stress,pengirim dan penerima pesan) dan faktor Eksternal (keadaan cuaca, suhu, faktor kekuasaan, dan waktu).
28. Ciri Perawat Profesional dalam berkomunikasi adalah
- Berkomunikasi secara lengkap.
 - Adekuat,
 - Cepat,(lisan / tertulis)
 - Sesuai fakta.
 - Berkomunikasi secara lengkap. adekuat, cepat,(lisan / tertulis) dan sesuai fakta.
29. Peraturan mengenai Komite Keperawatan di Rumah Sakit adalah
- PERMENKES RI No. 39 Tahun 2013
 - PERMENKES RI No. 49 Tahun 2013
 - PERMENKES RI No. 59 Tahun 2013
 - PERMENKES RI No. 69 Tahun 2013
 - PERMENKES RI No. 79 Tahun 2013
30. Peraturan mengenai Pengembangan Jenjang Karir Perawat Profesional adalah
- PERMENKES RI No. 40 Tahun 2017
 - PERMENKES RI No. 50 Tahun 2017
 - PERMENKES RI No. 60 Tahun 2017
 - PERMENKES RI No. 70 Tahun 2017
 - PERMENKES RI No. 80 Tahun 2017